

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tari Piring merupakan suatu hasil kreativitas para koreografer Minangkabau di Sumatera Barat. Pencipta tari piring tersebut adalah bersifat individual, oleh karena itu terdapat berbagai bentuk koreografi tari piring yang kesemuanya diketahui siapa penciptanya. Pelaku tari piring umumnya terdiri dari penari laki-laki dan perempuan. Mereka menari bersama diiringi oleh musik pengiring tari yang dihasilkan dari alat-alat musik tradisional Minangkabau seperti *talempong*, *gandang*, *bansi* dan sebagainya. Semua tari piring tersebut tampil di ruang publik mengisi kebutuhan estetis penontonnya. Satu diantaranya adalah Tari piring yang dalam bahasa Minangkabau disebut sebagai Tari *Piriang*, seperti Tari *Piriang Dantiang Sumando*.

Hadirnya Tari *Piriang Dantiang Sumando* di tengah masyarakat Lubuk Sikaping berawal dari gagasan Pemerintah yaitu Dinas Pemuda Olahraga dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman pada tahun 2011 (Wawancara Pattrio dan Diah Rosari 13 November 2020). Pemerintah Daerah berkeinginan untuk memajukan daerahnya melalui kesenian. Dalam hal ini Pemda melihat potensi yang dimiliki oleh Pattrio memungkinkan untuk ia diajak bekerjasama di dalam bidang kebudayaan dan kesenian. Pattrio adalah salah satu warga pendatang yang bermukim di wilayah teritorialnya. Sebagai makhluk sosial, Pattrio berusaha beradaptasi menyesuaikan diri dengan masyarakat lokal. Secara sadar ia ikut

berperan aktif dengan aktivitas masyarakat sehingga usaha penyesuaian diri dapat berjalan dengan baik.

Pattrio mempunyai potensi di bidang seni tari. Potensi ini dibuktikan melalui penciptaan dan pertunjukan tari di berbagai iven. Tari yang ditampilkan selalunya mengataskan sanggar dan daerah Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman. Sikap dan tindakan Pattrio ketika mempertunjukan karyanya tersebut, menampilkan nilai-nilai yang bermakna yaitu membina dan membangun iklim berkesenian yang kondusif. Terlepas dari keinginan mementingkan popularitas pribadi sebagai seorang koreografer. Sebaliknya, ia membawa nama daerah tempat dimana ia mendapatkan ruang untuk berkreatifitas, meluahkan semangat kreatifnya. Berdasarkan realita tersebut Pemerintah Kabupaten Pasaman melalui Dinas Pariwisata semakin yakin mengajak Pattrio untuk bekerjasama membangun kesenian di Kabupaten Pasaman. Keinginan Pemerintah Kabupaten Pasaman untuk memajukan potensi budaya daerah melalui seni pertunjukan tari semakin kuat. Keinginan Pemerintah setempat tersebut disambut baik oleh Pattrio dan selanjutnya berusaha untuk mengetahui budaya setempat secara lebih mendalam.

Ia tertarik ketika menyaksikan para *Sumando* melakukan aksi *manatiang Piriang* (mengangkat piring) membawa makanan, minuman untuk disuguhkan kepada tamu-tamu yang datang di acara *alek* perkawinan. Peristiwa tersebut kemudian dijadikan sebagai rangsang idesional dalam menciptakan karya tari yang beri judul Tari *Piriang Dantiang Sumando*. Tari *Piriang Dantiang Sumando*, ini selanjutnya tampil mewakili Kabupaten Pasaman dalam acara Pekan Budaya tingkat Provinsi Sumatra Barat di Padang pada tahun 2011.

Tari *Piriang Dantiang Sumando* dalam pertunjukannya ditarikan oleh 3 orang laki-laki yang berperan sebagai *Sumando*, menggunakan baju silat dengan iringan musik seperti *saluang*, *gandang*, *tambua*, *tasa*, *talempong*, dan *gandang sarunai*. Tari ini juga menggunakan properti delapan belas piring dan tiga dulang, dan setiap penari memakai enam buah piring. Tari *Piriang Dantiang Sumando* tidak saja tampil di acara Pekan Budaya, tetapi juga dipertunjukan dalam acara perkawinan, penyambutan tamu, lomba tari *Piriang* kreasi di Taman Budaya pada tahun 2013, dan acara silaturrahi dengan masyarakat Pasaman di Pekan Baru tahun yang sama.

Kronologi terciptanya Tari *Piriang Dantiang Sumando* memiliki berbagai daya tarik sehingga penelitian tentang tari ini layak dilakukan. Kehadiran tari tersebut membuktikan bahwa kehidupan tari merupakan *sosial order*. Ia kadang kala tercipta berdasarkan permintaan. Oleh karena itu, optimalisasi sinergi antar keoreografer dan lembaga pemerintah sebagai pengayom kebudayaan dan kesenian, sehingga terciptanya situasi yang kondusif, signifikan untuk dikaji bagi kelanjutan perkembangan tari yang dimaksud.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu Bagaimana optimalisasi sinergi melalui hubungan kemitraan dapat menghasilkan koreografi bagi membangun kesenian daerah di Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman Sumatra Barat.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Tari *Piriang Dantiang Sumando* sebagai bentuk optimalisasi sinergi melalui kerjasama hubungan kerjasama kemitraan dapat menghasilkan koreografi bagi membangun kesenian daerah di Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman Sumatra Barat.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian akan dihasilkan suatu manfaat yang baik terhadap diri sendiri ataupun orang lain, manfaat yang didapatkan setelah melakukan penelitian ini di antaranya adalah:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat terutama bagi peneliti sendiri untuk menambah wawasan, serta pengalaman dalam melaksanakan penelitian khususnya tentang Tari *Piriang Dantiang Sumando* sebagai bentuk optimalisasi sinergi melalui kerjasama kemitraan di Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman Sumatra Barat.
- b. Dapat memberikan informasi tentang Tari *Piriang Dantiang Sumando* sebagai bentuk optimalisasi sinergi melalui kerjasama kemitraan di Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman Sumatra Barat kepada semua pihak khususnya dalam bidang kesenian.
- c. Dapat bermanfaat sebagai sumber informasi semua pihak tentang suatu potensi kesenian yang layak disajikan dalam bentuk tulisan ataupun pertunjukan dan dapat memberikan kontribusi kepada lembaga Institut Seni Indonesia Padangpanjang.

- d. Menjadikan bahan masukan berharga bagi pihak-pihak yang terkait, juga bermanfaat untuk arsip dan dokumentasi bagi dunia akademik dalam bidang kebudayaan terutama untuk Jurusan Seni Tari Institut Seni Indonesia Padangpanjang.
- e. Bagi mahasiswa seni tari dapat menambah wawasan, apresiasi seni, serta dapat digunakan sebagai bahan referensi tentang Tari *Piriang Dantiang Sumando* sebagai bentuk optimalisasi sinergi melalui kerjasama kemitraan di Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman Sumatra Barat.
- f. Bagi masyarakat hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat mengenai Tari *Piriang Dantiang Sumando* dan bisa mempertahankan budaya daerahnya.

E. Kontribusi Penelitian

Kontribusi penelitian diharapkan dapat menjadi sumber bacaan untuk Prodi Seni Tari dan Institut Seni Indonesia Padangpanjang, serta menjadi arsip bagi lembaga dan perpustakaan. Selain itu, sebagai dokumentasi untuk Prodi Seni Tari sebagai bahan acuan agar tidak terjadi tumpang tindih bagi penulis selanjutnya terhadap objek yang sama. Untuk lembaga dan masyarakat Kabupaten Pasaman bermanfaat sebagai dokumentasi untuk perkembangan ilmu pengetahuan di bidang ilmu budaya dan seni tari. Serta sebagai wujud melestarikan budaya yang ada agar tidak punah dan hilang ditelan masa. Serta dapat memotivasi masyarakat untuk selalu menjaga tradisi yang ada dan mempertahankan nilai-nilai tradisi. Sebagai bahan informasi bagi generasi penerus baik untuk masyarakat Kabupaten Pasaman khususnya, maupun masyarakat yang berada di luar Kabupaten

Pasaman agar mengetahui tentang tari piriang dantiang sumando sebagai bentuk optimalisasi senergi melalui hubungan kerjasama kemitraan.

